

## Ukuran Kantor Akuntan Publik Dan Opini Audit : Audit Report Lag

Eka Setiajatnika, Trida Gunadi, Alif Muhtadi Ihsan

Universitas Koperasi Indonesia

[ekasetiajatnika@ikopin.ac.id](mailto:ekasetiajatnika@ikopin.ac.id)

[tridagunadi@ikopin.ac.id](mailto:tridagunadi@ikopin.ac.id)

[alifihsan1@gmail.com](mailto:alifihsan1@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui pengaruh ukuran kantor akuntan publik (KAP) terhadap audit report lag, (2) Untuk mengetahui pengaruh opini audit berpengaruh terhadap audit report lag dan (3) Untuk mengetahui pengaruh ukuran kantor akuntan publik (KAP) dan opini audit terhadap audit report lag. Responden penelitian adalah anggota dari KAP Ernst & Young, KAP Deloitte, KAP Made Sudarma, Thomas & Dewi yang berjumlah 35 responden. Berdasarkan hasil penelitian bahwa (1) Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Audit Report Lag, (2) Bahwa Opini Audit memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Audit Report Lag dan (3) Bahwa Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Opini Audit memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Audit Report Lag.

**Kata Kunci:** Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), Opini Audit dan Audit Report Lag

### ABSTRACT

*This study aims (1) to determine the effect of the size of a public accounting firm (KAP) on audit report lag, (2) to determine the effect of audit opinion on audit report lag and (3) to determine the effect of the size of a public accounting firm (KAP) and audit opinion on audit report lag. Research respondents are members of KAP Ernst & Young, KAP Deloitte, KAP Made Sudarma, Thomas & Dewi totaling 35 respondents. Based on the results of the study that (1) The size of the Public Accounting Firm (KAP) has a positive and significant influence on the Audit Report Lag, (2) That the Audit Opinion has a positive and significant influence on the Audit Report Lag and (3) That the Size of the Public Accounting Firm (KAP) and Audit Opinion have a positive and significant influence on the Audit Report Lag.*

*Keyword : Size of Public Accounting Firm, Audit Opinion and Audit Report Lag*

### PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah bentuk pertanggung-jawaban manajemen terhadap stakeholder yang menggambarkan kinerja perusahaan selama satu periode. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. (Purwanto, 2018). Laporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif sehingga bermanfaat untuk para pengguna laporan keuangan dan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Keputusan Bapepam Nomor: KEP-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik menyatakan bahwa bagi setiap perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam selambat-lambatnya 4 bulan setelah tahun buku terakhir.

Maka laporan keuangan tersebut akan hilang sisi informatifnya dan menjadi kurang relevan untuk digunakan, karena laporan keuangan tidak tersedia bagi pihak yang berkepentingan di saat informasi laporan keuangan masih relevan (Arifa, 2013). Keterlambatan pelaporan laporan keuangan auditan, secara tidak langsung dapat diartikan oleh investor sebagai pertanda (*signal*) yang buruk bagi perusahaan (Susianto, 2018). Salah satu faktor yang mempengaruhi terlambatnya pelaporan keuangan adalah *audit report lag*.

### METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan

fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Menurut Sugiyono (2018 : 110) penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang mencari dan mendeskripsikan adanya hubungan (sebab-akibat)

dan pengaruh dari variabel-variabel penelitian untuk ditarik kesimpulan. Untuk itu, penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Kantor Akuntan Publik (KAP) Dan Opini Audit Terhadap *Audit Report Lag*. Diuraikan dalam pendekatan masalah, maka dapat ditentukan variabelnya, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1. Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep	Sub Variabel	Indikator	Skala	Responden
<b>Variabel Dependen Audit Report Lag (Y)</b>	audit report lag berhubungan langsung dengan ketepatan waktu pengumuman laba perusahaan, dimana semakin panjang durasi audit report lag berakibat pada penundaan atas pengumuman informasi laba perusahaan kepada investor dan penurunan efisiensi informasional pasar modal.  Agoes (2018)	1. Preliminary lag	Kompetensi auditor mempengaruhi pertimbangan Auditor yang berada dibawah instruksi	Ordinal	Auditor
		2. Auditor's signature lag	hasil kerja auditor  Lamanya waktu dalam melaksanakan audit		
		3. Total lag	Lamanya waktu dalam melaksanakan akan menurunkan kualitas audit. Klien akan mengganti dengan Kantor Akuntan Publik lain Klien terikat oleh ketepatan waktu.		
<b>Variabel Independen KAP (X<sub>1</sub>)</b>	Kantor Akuntan Publik dapat berbentuk usaha sendiri dengan menggunakan nama Akuntan Publik bersangkutan, dan dapat pula dalam bentuk usaha kerjasama gabungan akuntan publik dalam satu KAP.  Agoes (2018:26)	1. Kantor Akuntan Publik dalam bentuk Usaha Sendiri.	perekrutan terhadap auditor. Melakukan rotasi auditor. Proses pemilihan seleksi auditor.	Ordinal	Auditor
		2. Kantor Akuntan Publik dalam bentuk Usaha Kerja sama	Sehingga independensinya baik. Mengaudit badan usaha go public Mengaudit badan usaha go publik Independensi akuntan publik dalam melakukan audit		
<b>Opini Audit (X<sub>2</sub>)</b>	Opini audit adalah pernyataan standar dari kesimpulan auditor yang didapatkan berdasarkan kesimpulan proses audit.  Susianto (2018)	1. Pendapat wajar tanpa pengecualian (unqualified opinion).	Integritas dan obyektifitas hasil audit mengenai kesesuaian informasi.	Ordinal	Auditor
		2. Laporan yang berisi pendapat wajar.	Pembatasan periode penugasan audit		
		3. Pendapat wajar dengan pengecualian	Auditor bebas dari pengaruh pihak lain.		
		4. Pendapat tidak wajar	Auditor harus bebas dari hubungan bisnis		
		5. Pernyataan tidak memberikan pendapat	Auditor mengaudit perusahaan klien yang tidak mempunyai hubungan keluarga		

Menurut Sugiyono (2018) “skala ordinal adalah skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi juga menyatakan peringkat *construct* yang diukur”. Setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan dan mendukung pertanyaan. Dengan skala ordinal, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### UJI Validitas

Pengujian validitas ini digunakan dengan tujuan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dapat dilihat seluruh pernyataan yang digunakan untuk mengukur ketiga variabel memiliki koefisien validitas yang lebih besar dari nilai kritis yaitu 0,3 (>0,30), sehingga seluruh pernyataan tersebut dinyatakan valid.

**Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Instrumen**

Variabel	No.	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) (X1)	Item 1	0,718	0,3	<i>Valid</i>
	Item 2	0,693	0,3	<i>Valid</i>
	Item 3	0,898	0,3	<i>Valid</i>
	Item 4	0,614	0,3	<i>Valid</i>
	Item 5	0,757	0,3	<i>Valid</i>
	Item 6	0,776	0,3	<i>Valid</i>
	Item 7	0,720	0,3	<i>Valid</i>
Opini Audit (X2)	Item 8	0,646	0,3	<i>Valid</i>
	Item 9	0,741	0,3	<i>Valid</i>
	Item 10	0,549	0,3	<i>Valid</i>
	Item 11	0,547	0,3	<i>Valid</i>
	Item 12	0,474	0,3	<i>Valid</i>
	Item 13	0,685	0,3	<i>Valid</i>
Audit Report Lag (X3)	Item 14	0,700	0,3	<i>Valid</i>
	Item 15	0,780	0,3	<i>Valid</i>
	Item 16	0,697	0,3	<i>Valid</i>
	Item 17	0,698	0,3	<i>Valid</i>
	Item 18	0,754	0,3	<i>Valid</i>
	Item 19	0,817	0,3	<i>Valid</i>

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2022

### Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas ini dimaksudkan untuk menguji Fleksibel dari suatu alat ukur penelitian. Dalam penelitian ini, untuk menguji Fleksibel dari alat ukur digunakan teknik Cronbach's Alpha. Nilai koefisien reliabilitas untuk masing-masing variabel seperti

terlihat pada tabel di atas lebih besar dari 0,6 (Ghozali, 2018). sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan reliabel dan jawaban-jawaban yang telah diberikan oleh responden berkaitan dengan pernyataan-pernyataan yang diajukan sebagai acuan studi ini, dapat dipercaya (reliabel) atau *Response Time*.

**Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Pengujian Reliabilitas Kuesioner**

Variabel	Cronbach's Alpha	Titik Kritis	Kesimpulan
Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) (X1)	0,840	0,6	Reliabel
Opini Audit (X2)	0,882	0,6	Reliabel
Audit Report Lag (Y)	0,811	0,6	Reliabel

**Uji Normalitas**

Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan dilakukan Kolmogorov Sminov test yang terdapat pada program SPSS. Berdasarkan hasil uji normalitas

dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat bahwa data terdistribusi dengan normal. Dalam kriteria pengujian menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dikatakan data terdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0,05.

**Tabel 4. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	ARL	UKAP	OA
N	100	100	100
Asymp. Sig. (2-tailed)	,061	,188	,070

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2022.

**Uji Multikolinieritas**

Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai VIF dan nilai *Tolerance*. Jika nilai VIF tidak lebih besar dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka hal ini menunjukkan tidak terjadi *problem* multikolinieritas. Dapat dilihat bahwa Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) nilai VIF

sebesar 4,065 yang berarti  $VIF < 10$  dan *tolerance* sebesar 0,246 yang berarti *tolerance* > 0,1. Selanjutnya Opini Audit nilai VIF sebesar 4,122 yang berarti  $VIF < 10$  dan *tolerance* sebesar 0,243 yang berarti *tolerance* > 0,1. Maka dari tabel diatas dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2018).

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)	,246	4,065
Opini Audit	,243	4,122

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2022

**Uji Heterokedasitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut

homoskesatisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya pelanggaran heteroskedastisitas, dapat dilihat dengan menggunakan uji korelasi *rank spearman*, yaitu mengkorelasikan kedua variabel bebas dengan nilai absolute residual dengan ketentuan jika p-value > 0,05, maka varians residual bersifat homogen.

**Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	t	Sig.
1 (Constant)	,000	1,000
Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)	,000	1,000
Opini Audit	,000	1,000

Berdasarkan hasil output SPSS di atas variabel Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki nilai Sig. (2-tailed) 1,00 > 0,05 dan variabel Opini Audit memiliki nilai Sig. (2-tailed) 1,00 > 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel yang diuji tidak mengandung heteroskedastisitas.

#### Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada dasarnya digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi atau pengaruh variabel bebas terhadap variasi naik turunnya variabel terikat.

#### Uji T

**Tabel 8. Hasil Uji T**

Hasil Uji Regresi terhadap Audit Report Lag					
	$\beta$	R	R Square	t	Sig
Konstanta	1,138	0,617	0,380	2,228	0,015
Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)	0,418			2,365	0,000
Opini Audit	0,241			1,091	0,000

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2022

Konstanta sebesar 1,138 berarti bahwa dengan mengesampingkan pengaruh besarnya Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Opini Audit maka besarnya Audit Report Lag (Y) adalah 1,138. Nilai koefisien regresi keterlibatan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Audit Report Lag menunjukkan hasil sebesar 0,418. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran Kantor

**Tabel 7. Uji Koefisien Determinan**

Model	R Square
1	,380

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai R Square sebesar 0,380 atau 38,0% yang berarti bahwa 38,0% Audit Report Lag dapat dijelaskan oleh Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Opini Audit. Sedangkan 62,0% sisanya dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Artinya 62,0% variabel berada di luar penelitian dari Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Opini Audit (Ghozali, 2018).

Akuntan Publik (KAP) terhadap Audit Report Lag mempengaruhi Audit Report Lag sebesar 0,418 atau berpengaruh positif. Nilai koefisien regresi keterlibatan Opini Audit terhadap Audit Report Lag menunjukkan hasil sebesar 0,241. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Opini Audit terhadap Audit Report Lag mempengaruhi Audit Report Lag sebesar 0,241 atau berpengaruh positif.

**Uji F**

**Tabel 9. Hasil Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,904	2	,952	9,811	,000 <sup>b</sup>
	Residual	3,104	32	,097		
	Total	5,008	34			

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

b. Predictors: (Constant), Opini Audit, Ukuran KAP

Berdasarkan data tabel di atas diperoleh nilai F sebesar 9,811 dan sig 0,000 < 0,05, maka hipotesis dapat diterima.

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Audit Report Lag**

**Tabel 10. Hasil Uji Regresi Variabel Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Audit Report Lag**

**Hasil Uji Regresi Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Audit Report Lag**

	B	t	Sig	R	R Square
Konstanta	1,138	2,228	0,015	0,598	0,357
Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)	0,418	2,365	0,000		

Hasil dari Tabel 4.35 di atas menunjukkan bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,598 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,357 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap variabel terikat (Audit Report Lag) adalah sebesar 35,7%, sedangkan sisanya yakni 63,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel bebas (Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)).

Pada Tabel 4.35 juga menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) (X1) terhadap variabel Audit Report Lag (Y). Dari *output* tersebut terlihat tingkat signifikansi/probabilitas 0,000 < 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Audit Report Lag (Y). Nilai tersebut berarti bahwa H1 diterima dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Audit Report Lag.

**Pengaruh Opini Audit terhadap Audit Report Lag**

**Tabel 11. Hasil Uji Regresi Variabel Opini Audit terhadap Audit Report Lag**

**Hasil Uji Regresi Opini Audit terhadap Audit Report Lag**

	B	t	Sig	R	R Square
Konstanta	1,138	2,228	0,015	0,521	0,272
Opini Audit	0,241	1,091	0,000		

Hasil dari Tabel 4.36 di atas menunjukkan bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,521 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (R *Square*) sebesar 0,272 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Opini Audit) terhadap variabel terikat (Audit Report Lag) adalah sebesar 27,2%, sedangkan

sisanya yakni 72,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel bebas (Opini Audit).

Pada Tabel 4.36 juga menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Opini Audit (X2) terhadap variabel Audit Report Lag (Y). Dari *output* tersebut terlihat tingkat signifikansi/probabilitas  $0,000 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Audit Report Lag (Y). Nilai tersebut berarti bahwa H2 diterima dan Opini Audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Audit Report Lag.

### Pengaruh Ukuran (KAP) Dan Opini Audit terhadap Audit Report Lag

**Tabel 12. Hasil Uji Regresi Variabel Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Dan Opini Audit terhadap Audit Report Lag**

Hasil Uji Regresi terhadap Audit Report Lag					
	$\beta$	R	R Square	t	Sig
Konstanta	1,138	0,617	0,380	2,228	0,000
Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)	0,418			2,365	0,000
Opini Audit	0,241			1,091	0,000

Hasil dari Tabel 4.37 di atas menunjukkan bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,617 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (R *Square*) sebesar 0,380 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dan opini audit terhadap variabel terikat (Audit Report Lag) adalah sebesar 38,0%, sedangkan sisanya yakni 62,0% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel bebas (Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dan opini audit).

Pada Tabel 4.37 juga menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) (X1) dan opini audit (X2) terhadap variabel Audit Report Lag (Y). Dari *output* tersebut terlihat tingkat signifikansi/probabilitas  $0,000 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Audit Report Lag (Y). Nilai tersebut berarti bahwa H1 diterima dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Audit Report Lag.

### SIMPULAN DAN SARAN

#### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab IV, maka terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu:

1. Diketahui bahwa Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Audit Report Lag.
2. Diketahui bahwa Opini Audit memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Audit Report Lag.
3. Diketahui bahwa Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Opini Audit memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Audit Report Lag

#### Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengembangan ilmu Audit Report Lag pada umumnya serta khususnya bidang akuntansi dalam Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Opini Audit.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian berikutnya, dan dapat menambah literatur pada bidang Audit Report Lag

khususnya pada Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Opini Audit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arizky, A. D., & Purwanto, A. (2019). Pengaruh Kualitas Audit, Karakteristik Corporate Governance, Kepemilikan Publik, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Non- Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2017). Diponegoro Journal of Accounting, 7(4).
- Arifa, A. N. (2013). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY (Pengembangan Model Audit Delay dengan Audit Report Lag dan Total Lag serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya) (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Ashton, R., Wilingham, J., & Elliot, R. (1987). "An Empirical Analysis of Audit Delay". *Journal of Accounting Research*. Vol.25, No.2 Autumn 1987 printed in U.S.A.
- Ayu Munawaroh. (2020). Pengaruh Komite Audit Dan Komisaris Independen Terhadap Audit Report Lag Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2014-2018. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
- Agoes, Sukrisno. (2018). Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik, Edisi Ketiga, Jilid 1. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Carlsaw, Charles.A.P.N dan Steven E. Kaplan, (1991). "An Examination of Audit Delay : Further Edvidence from New Zealand. *Accounting and Business Research*, Vol.22, No.85, pp.21-32.
- Debbi Chyntia Ovami. (2018). "Pengaruh Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Real Estate Dan Property", *Jurnal Kitabah*, 2, 8
- Dyer, J.C. and McHugh, A.L. (1975). "The timeliness of the Australian annual report", *Journal of Accounting Research*, 13(3): 204-219.
- Edwardus Randy Ekha Mahendra, Siti Mutmainah. (2013). "Pengaruh Independensi Dewan Komisaris Dan Struktur Kepemilikan Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Informasi Perusahaan Melalui Internet", *Diponegoro Journal Of Accounting*, ISSN (online): 2337-3806. 4
- Kusuma, Lianto. (2012). "Faktor-faktor yang mempengaruhi Audit Report Lag pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa efek aiandonesia periode 2008-2010", skripsi Ekonomi/Akuntansi. Universitas Diponegoro.
- Lestari, Dewi. (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia)." Skripsi
- Maria Fransisca Widyati. (2013). "Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan", *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Oktarina, R., Relasari, dan Abukosim. (2015). Firm and Auditor Characteristics, and Audit Report Lag in Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange during 2008-2012. *Expert Journal of Business and Management*. Vol. 3(1), 2015. ISSN : 2344-6781.
- Regina. (2013). "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit Repor Lag Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)", Skripsi, Fakultas/Jurusan. : Ekonomi/Akuntansi. Universitas Negeri Semarang.
- Rizal Saragih, Muhammad. (2018). "Pengaruh Ukuran Perusahaan. Solvabilitas Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay". *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*.
- Reka Melina Simanjorang. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Opini Audit, Pergantian Auditor, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Inonesia Periode 2014-2016. Skripsi. Universitas Sumatera Utara
- Susianto, S. N. (2019). Pengaruh penerapan wajib IFRS, jenis industri, rugi, anak perusahaan, ukuran kap, ukuran perusahaan, opini audit, dan ukuran komite audit terhadap audit report lag (ARL)(studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di bei periode tahun 2009-2013). *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1), 152- 178.
- Safrudin, Hernawati. (2014). "pengaruh provitabilitas, ukuran Perusahaan dan ukuran KAP Terhadap Audit report lag", *Jurnal Informas, Akuntansi, dan Keuangan Publik*, Volume 2 Nomor 1, hal 27-42.
- Susilawati, Agustina. (2012). "faktor-faktor yang menentukan audit delay dan pengaruhnya



terhadap reaksi investor Studi empiris  
Perusahaan Manufaktur di BEI”,  
Skripsi, Universitas Diponegoro.

Stephani, Widya Sani. (2010).” Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi Audit Delay pada perusahaan property dan Real estate yang terdaftar di BEI”. Skripsi, Departemen Akuntansi, USU, Medan.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

Yenny Dwi Handayani. (2016). “ Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Auditor Tenure, Auditor Spesialisasi Industri Terhadap Auditor Report Lags (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014)”, Jurnal Riset Akuntansi Terpadu, 2, 252.

